

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian perlu kita ketahui bahwa metode berasal dari kata *method* yang berarti metode atau cara sedangkan penelitian berasal dari bahasa inggris yaitu *research*. Kata *re* artinya mengulang dan *search* artinya pencarian, penelitian. Maka kata *research* memiliki arti berulang dalam melakukan pencarian.¹ Jadi metode penelitian adalah cara atau metode untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti guna mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data dan menggali informasi tentang masalah yang menjadi objek penelitian.² Untuk itu peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan, ucapan dan perilaku orang-orang yang sedang diteliti dalam konteks tertentu, sesuai dengan paradigma, tujuan dan pendekatan penelitian yang penulis inginkan. Data-data diambil langsung dilapangan kemudian direduksi, dipaparkan, dianalisis dan ditafsirkan secara utuh berdasarkan kerangka fikir filosofis yang melandasinya. Kemudian hasil penelitian didiskusikan dan diuji keabsahan

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 1.

² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, 14.

datanya untuk menghasilkan penelitian yang akurat kebenarannya.³

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi orang secara individu atau kelompok.⁴ Hasil dari penelitian kualitatif tidak diperoleh dari hasil statistik atau bentuk hitungan.⁵

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena peneliti melihat sifat dari masalah yang sedang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti yakin bahwa jika menggunakan penelitian alamiah maka penelitian ini akan menghasilkan informasi yang lebih luas dan aktual sebagaimana keadaan saat ini. Peneliti juga ingin mendeskripsikan kejadian-kejadian, tulisan maupun lisan dari narasumber yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Jadi peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian agar peneliti dapat memahami secara mendalam tentang implementasi bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah pada lansia di Wisma Lansia Aisiyah Kudus.

C. *Setting* Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini ditentukan setelah peneliti melakukan pra-observasi. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Wisma Lansia Aisiyah Kudus yang mana menjadi suatu lembaga independen berupa suatu yayasan yang melindungi dan mengayomi para lansia. Lembaga ini dipilih karena peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian perihal implementasi bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah pada lansia di Wisma Lansia Aisiyah Kudus.

³ Amir Hamzah, *Metode apenelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi), 27.

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Umata, 2018), 10.

⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

D. Subjek/ informan Penelitian

Salah satu faktor yang menjadi penentu kualitas dari sebuah penelitian yaitu bagaimana subjek penelitian itu ditetapkan. Amirin berpendapat (1986) bahwa subjek penelitian seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian yaitu responden. Responden yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang dilakukan padanya.⁶ Adapun subjek penelitian pada skripsi ini yaitu pembimbing agama, pengasuh dan para lansia yang ada di Wisma Lansia Aisyiah Kudus.

E. Sumber Data

Data penelitian yaitu segala fakta-fakta dan angka yang bisa dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan sumber data dalam suatu penelitian yaitu subjek dari mana data itu didapatkan.⁷ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data primer

Data primer atau disebut juga dengan data tangan pertama, yaitu peneliti memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari oleh peneliti. Data primer biasanya diperoleh peneliti dengan cara melakukan observasi yang bersifat langsung sehingga data yang di peroleh memiliki tingkat kebenarannya lebih tinggi akan tetapi sering kali tidak efisien karena akan memerlukan sumber daya yang lebih besar.⁸

⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Kota Bima: CV Jejak, 2017), 152.

⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Cahaya Cendekia, 2019), 171.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

2. Data skunder

Data skunder atau disebut juga data tangan ke dua, artinya data yang diperoleh peneliti lewat pihak lain tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data skunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini mempunyai efisiensi yang tinggi tetapi terkadang tingkat akurasi datanya kurang.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data yang sifatnya deskriptif artinya data berupa gejala-gejala yang dihasilkan dari hasil wawancara atau observasi ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen dan catatan lapangan saat penelitian.

1. Observasi

Hal pertama yang dilakukan sebelum melakukan penelitian yaitu observasi atau melakukan pengamatan kepada objek yang akan dijadikan penelitian. Teknik ini dilakukan guna untuk mengetahui gejala-gejala, kegiatan, perilaku manusia dan lain sebagainya.¹⁰

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan yaitu observasi langsung. Peneliti melakukan observasi ke tempat lokasi penelitian di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus di Jln. Kudus-Jepara Kelurahan Purwosari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak dengan tanya jawab secara langsung yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.¹¹ Sebelum melakukan wawancara peneliti

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*., (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 29.

mempersiapkan pertanyaan dan mempelajari teknik wawancara secara mendalam. Pada saat melakukan wawancara peneliti dapat bertanya sebanyak-banyaknya sehingga data atau informasi yang diperlukan lengkap dan rinci.¹²

Metode wawancara dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur dimana penulis telah menyusun beberapa pertanyaan terlebih dahulu. Metode ini dipilih agar pembicaraan tidak melebar dan keluar alur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang bukti secara tertulis.¹³ Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui penemuan dan pencarian bukti-bukti dan bukti tersebut didapatkan dari sumber non manusia. Dokumen sangat berguna untuk mendapatkan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok dari penelitian.¹⁴ Bahan dari dokumentasi bisa berbentuk catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal, biografi dan lain sebagainya. Dokumentasi bisa dikatakan juga dengan proses pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau berbagai kegiatan dan peristiwa yang sudah lalu.¹⁵

Penggunaan metode ini untuk pengumpulan data kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia, profil dan struktur organisasi, visi dan misi serta dokumen lainnya.

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 72.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

¹⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 141.

¹⁵W. Gulo, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta, PT Gramedia, 2002), 123

G. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan kegiatan terakhir pada saat melakukan penelitian kualitatif, namun bukan berarti peneliti tidak kembali lagi ke lapangan. Jika diperlukan data baru untuk memperkuat temuan, maka peneliti dapat kembali untuk mencari data yang dibutuhkan. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya.¹⁶ Uji keabsahan data digunakan agar dapat mengetahui kebenaran suatu data. Ketika menguji suatu data dengan cara pengujian kredibilitas ini

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan sebagai peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan secara mendalam dan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang sama ataupun yang baru. Pada perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan sumber data semakin erat maka akan terbentuk *rapport* dan tidak ada rasa canggung lagi, saling terbuka satu sama lain tidak ada yang ditutup-tutupi saling mempercayai sehingga akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.¹⁷

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus untuk memastikan kembali data yang diperoleh. Karena pada saat pertama peneliti terjun ke lapangan mungkin saja seperti orang asing yang belum dikenal, sehingga narasumber yang di wawancara belum bisa memberikan informasi yang lengkap. Maka dari itu peneliti memeperpanjang penelitian untuk mendapatkan informasi yang diharapkan tanpa ada rahasia untuk kepentingan penelitian ini.

2. Menumbuhkan ketekunan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalannya yaitu peneliti harus

¹⁶ Amir hamzah, *Metode apenelitian Kualitatif*, 104

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 260-

meningkatkan ketekunan dalam pengamatan dilapangan. Pengamatan bukan hanya membuhkan pancaindra saja namun menggunakan pendengaran, perasaan, insting peneliti. Peneliti juga lebih rajin untuk membaca referensi buku atau jurnal tentang bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beribadah pada lansia sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti sehingga peneliti memiliki wawasan yang luas dan dapat digunakan sebagai pemeriksaan data.¹⁸

3. Trianggulasi

Trianggulasi bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁹ Trianggulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dengan melakukan triangulasi dapat memperkuat data sehingga peneliti akan semakin yakin dengan data yang di peroleh. Trianggulasi ini dapat dilakukan secara terus-menerus sampai peneliti yakin data yang diperoleh itu valid. Peneliti melakukan pengkolaborasian pengecekan data dengan taknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi sehingga diharapkan peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan keinginan peneliti.

4. Menggunakan bahan referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi guna sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan.²⁰ informasi yang diperoleh peneli akan semakin dipercaya apabila dilengkapi dengan adanya pendukung berupa foto dan dokumen lain. Bahan pendukung referensi yang peneliti gunakan yaitu buku, jurnal, foto-foto dan dokumen-dokumen lainnya.

5. Mengadakan member check

Member check merupakan suatu proses pengecekan kembali data yang diperoleh dengan tujuan

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 264.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 263.

²⁰ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 265.

untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan sumber data yang diberikan. Oleh karena itu sumber data yang diperoleh harus sesuai dan telah disepakati dengan narasumber sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut valid dan kredibel.²¹

Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu teknik perpanjangan pengamatan. Karena dengan perpanjangan pengamatan peneliti dapat kembali ke lapangan dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan sumber data yang lama maupun baru. Tujuannya yaitu agar peneliti bisa menggali lebih mendalam dan saling terbuka antara peneliti dengan informan, dengan begitu data yang diterima peneliti bisa dikatakan akurat.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh peneliti dari penelitian lapangan. Data tersebut berupa pengamatan, catatan lapangan, gambar, dokumen, biografi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Kegiatan dari analisis data yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan lalu membuat kesimpulan sehingga data mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif. Pengerjaan analisis data ini memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga dan pikiran.²² dalam menganalisa data yang diperoleh, peneliti ini menggunakan teknik sebagaimana teknik yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michel Huberman yang meliputi:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan sehari-

²¹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 266.

²² Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 146.

hari sehingga akan mendapatkan data yang banyak dan akurat.²³

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting dicari tema dan pola yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak perlu.²⁴ dengan demikian maka peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai data tentang bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kegiatan beribadah di wisma lansia aisyiah kudus. Data tersebut yang benar-benar diperlukan dan akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis.

3. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa bagan, bentuk uraian singkat dan sebagainya. Karena dengan cara mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penulis memilih menyajikan data secara naratif mengenai pengimplementasian bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiah Kudus dengan tujuan agar mudah dipahami.

4. *Conclusion drawing/verification*

Proses terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian yang diperoleh penulis. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya dapat berbentuk deskripsi atau hipotesis atau teori acak atau interaktif seperti yang akan terlihat setelah dilakukan penelitian selanjutnya. Penarikan kesimpulan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017),

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

dalam penelitian kualitatif agar dapat sampai pada tahap tersebut supaya penulis melakukan verifikasi dengan memeriksa kebenarannya.²⁵

Pada penelitian ini penulis menarik kesimpulan mengenai pengimplementasian bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus dan melihat hasil dari implementasi tersebut.



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249-252.